

PENGARUH CITRA STADION BENTENG *REBORN* TERHADAP MINAT BEROLAHRAGA PENGGUNA STADION DI KOTA TANGERANG

Fitri Aminarti¹, Rini Hardiyanti², Ade Irfan Abdurahman³
fitriaminarti12@gmail.com¹, rhardiyanti@unis.ac.id², airfan@unis.ac.id³
Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

ABSTRAK

Revitalisasi Stadion Benteng *Reborn* di Kota Tangerang menjadikan stadion tidak hanya sebagai tempat pertandingan sepak bola, tetapi juga sebagai ruang olahraga publik yang berpotensi membentuk citra positif dan meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh serta mengetahui besarnya pengaruh citra Stadion Benteng *Reborn* terhadap minat berolahraga pengguna stadion di Kota Tangerang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan jenis penelitian asosiatif kausal. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan diolah menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra Stadion Benteng *Reborn* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berolahraga pengguna stadion, dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 8,933 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,984 serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,449. Citra Stadion Benteng *Reborn* memberikan kontribusi sebesar 44,9% terhadap minat berolahraga pengguna stadion, sedangkan 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Citra Stadion, Minat Berolahraga, Stadion Benteng *Reborn*, Pengguna Stadion, Revitalisasi.

ABSTRACT

The revitalization of Benteng *Reborn* Stadium in Tangerang City has transformed the stadium from a football venue into a public sports space with the potential to create a positive image and increase people's interest in exercising. This study aimed to examine the effect and determine the magnitude of the effect of the image of Benteng *Reborn* Stadium on the interest in exercising among stadium users in Tangerang City. This research employed a quantitative approach using a survey method with a causal associative design. The sample consisted of 100 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, the t-test, and the coefficient of determination. The results showed that the image of Benteng *Reborn* Stadium had a positive and significant effect on users' interest in exercising, with a calculated t-value of 8.933, which was higher than the critical t-value of 1.984. The coefficient of determination (R^2) of 0.449 indicates that the stadium's image contributed 44.9% to users' interest in exercising, while the remaining 55.1% was influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: Stadium Image, Interest In Exercising, Benteng *Reborn* Stadium, Stadium Users, Revitalization.

PENDAHULUAN

Revitalisasi fasilitas olahraga publik menjadi salah satu strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas ruang publik sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga. Revitalisasi tidak hanya berfokus pada pembaruan infrastruktur, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan fungsi ruang agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk revitalisasi fasilitas olahraga publik dilakukan pada Stadion Benteng di Kota Tangerang yang kemudian diresmikan kembali sebagai Stadion Benteng

Reborn pada 4 Februari 2022. Setelah direvitalisasi, stadion tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan pertandingan sepak bola, tetapi juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai ruang olahraga publik untuk berbagai aktivitas, seperti lari, atletik, senam, yoga, *pound fit*, dan olahraga rekreasi lainnya (Sanusih, 2024; Tangerangkota.go.id, 2020, 2023). Perubahan fungsi tersebut menunjukkan bahwa Stadion Benteng *Reborn* telah berkembang menjadi ruang olahraga publik yang mendukung aktivitas olahraga para pengguna fasilitas tersebut.

Perubahan fungsi Stadion Benteng *Reborn* sebagai ruang olahraga publik tidak hanya memperluas jenis aktivitas yang dapat dilakukan masyarakat, tetapi juga menghadirkan pengalaman baru bagi para penggunanya. Selama memanfaatkan stadion, pengguna akan menilai berbagai aspek, seperti kenyamanan, keamanan, kelengkapan fasilitas, dan kemudahan akses. Penilaian tersebut membentuk kesan terhadap Stadion Benteng *Reborn* sebagai fasilitas olahraga publik (Supriyanto et al., 2023). Kesan yang terbentuk dari pengalaman tersebut menjadi bagian dari citra stadion di mata pengguna.

Menurut Kotler dan Keller (2016), citra merupakan sekumpulan persepsi, keyakinan, dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Citra Stadion Benteng *Reborn* tidak hanya terbentuk dari kondisi fisik stadion, tetapi juga dari pengalaman yang dirasakan pengguna selama memanfaatkan fasilitas tersebut. Pengalaman tersebut membentuk persepsi dan kesan yang kemudian berkembang menjadi citra stadion di mata pengguna. Hal ini sejalan dengan Azzahra et al (2025) yang menjelaskan bahwa pengalaman, kenyamanan, dan kesan pengguna merupakan bagian penting dalam pembentukan citra suatu fasilitas.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa citra yang positif dapat meningkatkan minat seseorang untuk kembali mengunjungi maupun memanfaatkan suatu tempat (Magdalena & Sofiani, 2024; Sulistyafani & Sastrawan, 2021; Wisnu & Sholahuddin, 2023). Pada ruang olahraga publik, minat masyarakat juga berkaitan dengan pengalaman yang diperoleh selama menggunakan fasilitas, seperti kualitas sarana, kenyamanan lingkungan, dan kemudahan akses (Permanasuri, 2022; Pramudya et al., 2023; Salsabila et al., 2025; Zulfiandri, 2024). Pengalaman tersebut dapat membentuk penilaian pengguna terhadap fasilitas sehingga citra yang terbentuk berpotensi mendorong masyarakat untuk memanfaatkan ruang olahraga.

Kondisi tersebut juga terlihat pada penelitian Varida Safitri & Indarto (2023) yang menjelaskan bahwa minat masyarakat untuk berolahraga di ruang terbuka dipengaruhi oleh kualitas ruang serta kenyamanan yang dirasakan selama melakukan aktivitas olahraga. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengalaman pengguna dalam memanfaatkan suatu fasilitas tidak dapat dipisahkan dari penilaian yang terbentuk terhadap fasilitas tersebut. Ketika pengguna merasa nyaman dan memperoleh pengalaman yang positif, citra fasilitas cenderung terbentuk dengan lebih baik sehingga dapat mendorong minat masyarakat untuk memanfaatkannya.

Penelitian mengenai citra telah banyak dilakukan, tetapi sebagian besar masih berfokus pada destinasi wisata, produk, jasa, dan ruang publik secara umum. Pada konteks fasilitas olahraga, Putra & Pandoyo (2020) mengenai pemanfaatan fasilitas olahraga di Stadion Yosonegoro menjelaskan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai belum tentu diikuti oleh tingginya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan stadion. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keputusan masyarakat untuk menggunakan suatu fasilitas tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fisiknya, tetapi juga oleh penilaian yang terbentuk setelah mereka menggunakannya. Kondisi ini menjadi menarik untuk diteliti pada Stadion Benteng *Reborn* yang telah mengalami revitalisasi dan menghadirkan perubahan, baik pada fasilitas maupun pengalaman pengguna, sehingga berpotensi membentuk citra baru sebagai ruang olahraga

publik.

Perubahan yang terjadi di Stadion Benteng *Reborn* membuka ruang untuk melihat bagaimana citra yang terbentuk setelah revitalisasi berkaitan dengan minat masyarakat dalam memanfaatkan stadion sebagai ruang olahraga. Kajian mengenai hubungan tersebut masih belum banyak dilakukan, khususnya pada fasilitas olahraga publik. Penelitian ini kemudian difokuskan untuk menguji pengaruh serta mengetahui besarnya pengaruh citra Stadion Benteng *Reborn* terhadap minat berolahraga pengguna stadion di Kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *asosiatif*-kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Stadion Benteng *Reborn* di Kota Tangerang yang pernah berolahraga sejak stadion kembali beroperasi setelah revitalisasi pada 4 Februari 2022. Pemilihan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel. Pengambilan sampel menggunakan rumus Cochran sehingga diperoleh sebanyak 100 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 29.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat dan Profil Stadion Benteng *Reborn*

Stadion Benteng mulai dibangun pada tahun 1987 dan diresmikan pada 11 Januari 1989 sebagai aset Pemerintah Kabupaten Tangerang. Setelah pemekaran wilayah, kondisi stadion sempat terbengkalai karena tidak ada status kepemilikan. Pada tahun 2020, kepemilikan stadion resmi beralih kepada Pemerintah Kota Tangerang yang kemudian melakukan revitalisasi secara menyeluruh pada tahun 2021. Setelah revitalisasi selesai, stadion diresmikan kembali pada 4 Februari 2022 dengan nama Stadion Benteng *Reborn* sebagai simbol transformasi menjadi fasilitas olahraga publik yang lebih modern dan representatif.

Saat ini, Stadion Benteng *Reborn* merupakan fasilitas olahraga publik milik Pemerintah Kota Tangerang yang berlokasi di Jalan Taman Makam Pahlawan Taruna No. 72, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Stadion ini memiliki kapasitas sekitar 7.500 penonton dengan luas area kurang lebih 44.410 meter persegi. Selain menjadi markas klub sepak bola Persikota Tangerang, stadion juga dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana olahraga untuk berbagai aktivitas, seperti lari, jogging, senam, dan latihan kebugaran lainnya.

Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai profil responden yang menjadi sampel penelitian. Data karakteristik responden disajikan pada tabel berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	36	36%
Perempuan	64	64%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden pada penelitian ini yaitu perempuan. Dari 100 orang yang menjadi sampel penelitian, 64 responden (64%) berjenis kelamin perempuan sedangkan sisanya yaitu 36 responden (36%) berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
17 – 19 Tahun	27	27%
20 – 29 Tahun	66	66%
30 – 39 Tahun	6	6%
40 – 49 Tahun	1	1%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Berdasarkan usia, responden pada penelitian ini termasuk dalam rentang usia 20–29 tahun yaitu sebanyak 66 orang (66%). Selanjutnya responden usia 17–19 tahun berjumlah 27 orang (27%). Responden dengan usia 30–39 tahun berjumlah 6 orang (6%) sedangkan usia 40-49 tahun hanya 1 orang (1%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden didominasi oleh usia muda, khususnya pada rentang 20–29 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Kecamatan

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Kecamatan

Domisili Kecamatan	Jumlah Responden	Persentase
Batuceper	11	11%
Benda	3	3%
Cibodas	5	5%
Ciledug	0	0%
Cipondoh	11	11%
Jatiuwung	9	9%
Karang Tengah	2	2%
Karawaci	13	13%
Larangan	0	0%
Neglasari	4	4%
Periuk	10	10%
Pinang	4	4%
Tangerang	28	28%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Berdasarkan domisili kecamatan, responden dalam penelitian ini paling banyak berasal dari Kecamatan Tangerang, yaitu sebanyak 28 orang (28%). Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari Kecamatan Karangtengah, yaitu sebanyak 2 orang (2%). Adapun Kecamatan Ciledug dan Larangan tidak memiliki responden dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 0%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berdomisili di Kecamatan Tangerang.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan Olahraga

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan Olahraga

Kunjungan Olahraga	Jumlah Responden	Persentase
Jarang	23	23%
Kadang-Kadang	26	26%
Sering	27	27%

Sering Sekali	24	24%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Berdasarkan kunjungan olahraga, responden yang merupakan pengguna Stadion Benteng *Reborn* didominasi oleh kategori sering berolahraga di Stadion Benteng *Reborn*, yaitu sebanyak 27 orang (27%). Sementara itu, kategori jarang memiliki jumlah responden paling sedikit, yaitu sebanyak 23 orang (23%). Berdasarkan data tersebut, sebagian besar responden sering berolahraga di Stadion Benteng *Reborn*.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Citra Stadion Benteng *Reborn* (X)

Pengukuran variabel citra Stadion Benteng *Reborn* dilakukan melalui 9 pernyataan yang diajukan kepada 100 responden penelitian. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, yaitu skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju hingga skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Deskripsi tanggapan responden terhadap setiap pernyataan pada variabel citra Stadion Benteng *Reborn* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Deskripsi Variabel Citra Stadion Benteng *Reborn* (X)

Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	Total Skor	Mean
X1	68	31	1	0	0	467	4,67
X2	60	39	0	1	0	458	4,58
X3	49	44	5	2	0	440	4,40
X4	36	44	16	4	0	412	4,12
X5	46	49	4	1	0	440	4,40
X6	45	52	3	0	0	442	4,42
X7	46	50	2	2	0	440	4,40
X8	35	53	7	3	2	416	4,16
X9	40	53	6	1	0	432	4,32
Mean Citra Stadion Benteng <i>Reborn</i> (X)							4,39

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Berdasarkan tabel deskripsi bahwa rata-rata skor variabel citra Stadion Benteng *Reborn* sebesar 4,39, yang menunjukkan bahwa citra Stadion Benteng *Reborn* berada pada kategori sangat baik. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah X1 dengan mean sebesar 4,67, sedangkan indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah X4 dengan mean sebesar 4,12. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat baik terhadap citra Stadion Benteng *Reborn* sebagai fasilitas olahraga di Kota Tangerang.

b. Deskripsi Variabel Minat Berolahraga (Y)

Pengukuran variabel minat berolahraga dilakukan melalui 8 pernyataan yang diajukan kepada 100 responden penelitian. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian. Pada pernyataan positif, skor diberikan mulai dari 1 untuk jawaban sangat tidak setuju hingga skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Sementara itu, pada pernyataan negatif, pemberian skor dilakukan secara terbalik (reverse scoring), yaitu skor 5 untuk jawaban sangat tidak setuju hingga skor 1 untuk jawaban sangat setuju. Pembalikan skor ini dilakukan agar arah penilaian seluruh pernyataan tetap konsisten dalam mengukur variabel minat berolahraga. Deskripsi tanggapan responden terhadap setiap pernyataan pada variabel minat berolahraga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Deskripsi Variabel Minat Berolahraga (Y)

Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	Total Skor	Mean
Y1	45	53	2	0	0	443	4,43

Y2	39	54	7	0	0	432	4,32
Y3	34	55	10	1	0	422	4,22
Y4	40	56	2	2	0	434	4,34
Y5	8	19	9	28	36	365	3,65
Y6	39	54	6	0	1	430	4,30
Y7	39	56	3	2	0	432	4,32
Y8	34	57	6	2	1	421	4,21
Mean Variabel Minat Berolahraga (Y)							4,22

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Berdasarkan tabel deskripsi bahwa rata-rata skor variabel minat berolahraga (Y) sebesar 4,22, yang menunjukkan bahwa minat berolahraga responden berada pada kategori sangat baik. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah Y1 dengan mean sebesar 4,43, sedangkan indikator dengan nilai rata-rata terendah adalah Y5 dengan mean sebesar 3,65. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki minat berolahraga yang tinggi.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan pada variabel citra Stadion Benteng *Reborn* (X) dan minat berolahraga (Y) memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar daripada *r* tabel. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 7 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel (100)	Keterangan
Citra Stadion Benteng <i>Reborn</i> (X)	X1	0,547	0,196	Valid
	X2	0,571	0,196	Valid
	X3	0,621	0,196	Valid
	X4	0,719	0,196	Valid
	X5	0,714	0,196	Valid
	X6	0,682	0,196	Valid
	X7	0,662	0,196	Valid
	X8	0,629	0,196	Valid
	X9	0,569	0,196	Valid
Minat Berolahraga (Y)	Y1	0,663	0,196	Valid
	Y2	0,571	0,196	Valid
	Y3	0,609	0,196	Valid
	Y4	0,572	0,196	Valid
	Y5	0,421	0,196	Valid
	Y6	0,709	0,196	Valid
	Y7	0,715	0,196	Valid
	Y8	0,616	0,196	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel citra Stadion Benteng *Reborn* (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,810, sedangkan variabel

minat berolahraga (Y) sebesar 0,681. Karena kedua nilai tersebut melebihi 0,60, seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 8 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Citra Stadion Benteng <i>Reborn</i> (X)	9	0,810	0,60	Reliabel
Minat Berolahraga (Y)	8	0,681	0,60	Cukup Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi berdistribusi normal. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29. Data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.52883428
Most Extreme Differences	Absolute		.054
	Positive		.054
	Negative		-.048
Test Statistic			.054
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.675
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.663
		Upper Bound	.687
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,675. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel citra Stadion Benteng *Reborn* (X) dan minat berolahraga (Y) memiliki pola hubungan yang

linear. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29 dengan melihat nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity*. Hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 10 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BEROLAH RAGA (Y) * CITRA STADION BENTENG REBORN (X)	Between Groups	(Combined)	590.959	15	39.397	5.935	<,001
		Linearity	515.485	1	515.485	77.651	<,001
		Deviation from Linearity	75.474	14	5.391	.812	.654
	Within Groups		557.631	84	6.638		
	Total		1148.590	99			

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar 0,654. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara citra Stadion Benteng Reborn (X) dan minat berolahraga (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah residual dalam model regresi menunjukkan keseragaman varians pada setiap pengamatan. Untuk menguji kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan metode Glejser yang mengacu pada menghubungkan nilai absolut residual dengan variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 11 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.598	1.628		.368	.714
	CITRA STADION BENTENG REBORN (X)	.036	.041	.088	.871	.386
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk variabel citra Stadion Benteng Reborn (X) mencapai 0,386. Karena angka tersebut melampaui batas signifikansi 0,05, maka tidak adanya indikasi gejala heteroskedastisitas. Oleh sebab itu, model penelitian dinilai heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh citra Stadion Benteng Reborn (X) terhadap minat berolahraga (Y) serta melihat arah hubungan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 12 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.622	2.717		3.541	<,001
	CITRA STADION BENTENG <i>REBORN</i>	.612	.069	.670	8.933	<,001

a. Dependent Variable: MINAT BEROLAHRAGA

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,612, yang mengindikasikan bahwa citra Stadion Benteng *Reborn* memiliki arah pengaruh positif terhadap minat berolahraga. Selain itu, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,933 dengan nilai signifikansi <0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel (1,984) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, citra Stadion Benteng *Reborn* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berolahraga.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel citra Stadion Benteng *Reborn* (X) terhadap minat berolahraga (Y).

Tabel 13 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.443	2.54170

a. Predictors: (Constant), CITRA STADION BENTENG *REBORN*

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 29

Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R Square sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa citra Stadion Benteng *Reborn* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 44,9% terhadap minat berolahraga, sedangkan 55,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra Stadion Benteng *Reborn* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berolahraga. Temuan ini mengindikasikan bahwa penilaian positif pengguna terhadap stadion setelah revitalisasi berkontribusi dalam meningkatkan ketertarikan mereka untuk melakukan aktivitas olahraga. Revitalisasi tidak hanya menghadirkan perubahan pada kondisi fisik stadion, tetapi juga membentuk kesan yang lebih baik terhadap fungsi Stadion Benteng *Reborn* sebagai ruang publik olahraga. Rasa nyaman, kesan positif, fasilitas yang memadai, serta suasana yang mendukung aktivitas olahraga kepada pengguna, maka akan muncul dorongan membentuk persepsi positif pengguna terhadap stadion, sehingga mendorong mereka untuk memanfaatkan stadion sebagai tempat berolahraga.

Proses tersebut dapat dijelaskan melalui teori *Stimulus-Organism-Response* (SOR). Dalam penelitian ini, citra Stadion Benteng *Reborn* menjadi stimulus yang diterima oleh pengguna, kemudian diproses melalui penilaian dan persepsi terhadap pengalaman mereka selama menggunakan stadion. Persepsi yang terbentuk selanjutnya memunculkan respons berupa minat untuk berolahraga (Abidin, 2021). Dengan demikian, keputusan seseorang untuk berolahraga di Stadion Benteng *Reborn* tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas olahraga, tetapi juga oleh citra positif yang terbentuk setelah revitalisasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulistyafani dan Sastrawan (2021), Magdalena dan Sofiani (2024), Nur et al. (2025), Watonia et al. (2024), serta Tjahjono et al. (2025) yang menunjukkan bahwa citra yang positif mampu meningkatkan minat seseorang terhadap suatu objek. Meskipun objek yang diteliti berbeda, penelitian-penelitian tersebut sama-sama menjelaskan bahwa persepsi positif yang dimiliki individu akan memengaruhi ketertarikan untuk berkunjung, menggunakan, atau melakukan aktivitas pada suatu tempat. Hasil penelitian ini memperlihatkan pola yang serupa, di mana revitalisasi Stadion Benteng *Reborn* tidak hanya memperbaiki fasilitas, tetapi juga membentuk citra yang lebih baik di mata pengguna sehingga mendorong minat untuk berolahraga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh citra Stadion Benteng *Reborn* terhadap minat berolahraga pengguna stadion di Kota Tangerang, dapat disimpulkan bahwa citra Stadion Benteng *Reborn* berpengaruh positif terhadap minat berolahraga. Citra positif yang terbentuk setelah revitalisasi mendorong pengguna untuk memandang Stadion Benteng *Reborn* sebagai ruang publik olahraga yang nyaman, layak, dan mendukung aktivitas olahraga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan citra tidak hanya berkaitan dengan perubahan fisik fasilitas, tetapi juga dengan persepsi pengguna yang pada akhirnya memengaruhi minat mereka untuk memanfaatkan stadion sebagai sarana berolahraga. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap kajian komunikasi, khususnya mengenai peran citra dalam membentuk minat pengguna terhadap pemanfaatan fasilitas olahraga publik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pengelola Stadion Benteng *Reborn*, disarankan untuk terus melakukan perawatan dan peningkatan fasilitas olahraga secara berkala serta menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna agar kondisi stadion tetap nyaman, layak digunakan, dan memiliki daya tarik sebagai ruang publik olahraga. Upaya tersebut perlu dipertahankan karena kualitas fasilitas dan kenyamanan lingkungan berperan dalam membentuk citra positif Stadion Benteng *Reborn*, sehingga dapat mendorong minat masyarakat untuk memanfaatkan stadion sebagai tempat berolahraga.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang mewakili komponen *organism* dalam teori *Stimulus-Organism-Response* (SOR), seperti persepsi atau sikap masyarakat. Dengan demikian, proses terbentuknya minat berolahraga dapat dijelaskan secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2021). Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 6(2), 242.
- Azzahra, W. A., Narlita, E., Latifah, K. N., Ramzy, M. F., Setianto, A. P., & Nugraha, J. (2025). Tingkat Kepuasan Pengunjung terhadap Fasilitas Publik di Lapangan Rindam Magelang.

- Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora, 5(1), 13.
<https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2569>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management 15e with Indian Case Study. In Marketing-Management.
- Magdalena, C. R., & Sofiani, S. (2024). Analisis Pengaruh Citra Destinasi dan Pengalaman Wisata yang tidak Terlupakan terhadap Minat Berkunjung Kembali di Kampung Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 8594–8600.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5039>
- Nur, S., Paramitha, F., Febriansah, R. E., & Yulianto, M. R. (2025). Pengaruh Citra Merek , Harga , dan Ulasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Pada Konsumen Mie Gacoan Sidoarjo (Studi Pada Mahasiswa Umsida). 20(1), 149–164.
<http://tekmapro.upnjatim.ac.id/index.php/tekmapro>
- Permanasuri, N. P. A. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Sebagai Kegiatan Olahraga (Studi Kasus : Jalan Katamso, Kota Palangka Raya).
<http://www.sangkareang.org/>
- Pramudya, S., Gemaël, Q., Dewi, R., & Wijaya, H. (2023). Analysis of Community Interest in Sports at Rawamangun Velodrome Area. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 15(3), 725. <https://doi.org/10.26858/cjpko.v15i3.54132>
- Putra, R., & Pandoyo, B. (2020). Pemanfaatan dan Partisipasi Fasilitas Olahraga di Stadion Yosonegoro. *Jurnal Jufdikes*, 2, 1–9.
<https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/JUFDIKES>
- Salsabila, A., Setyono, D., & Surjono. (2025). Penilaian Kualitas Ruang Terbuka Publik Alun-Alun Ahmad Yani Kota Tangerang. 14, 205–216. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/218811/>
- Sanusih, A. (2024). Warga Kota Tangerang Antusias Ikuti Senam Sehat Bersama di Stadion Benteng *Reborn* . <https://dispura.tangerangkota.go.id/berita/warga-kota-tangerang-antusias-ikuti-senam-sehat-bersama-di-stadion-benteng-Reborn>
- Sulistyafani, A., & Sastrawan, I. G. A. (2021). Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan Di Pantai Pandawa, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(1), 96.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2021.v09.i01.p11>
- Supriyanto, A., Nasrulloh, A., & Prasetyo, Y. (2023). Analisis Standarisasi Fasilitas Olahraga Di Kompleks Gor Stadion Wilis Kota Madiun. 29(2), 36–45.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/majora>
- Tangerangkota.go.id. (2020). Mengembalikan Stadion Kebanggaan Tangerang.
<https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/23551/mengembalikan-stadion-kebanggaan-tangerang>
- Tangerangkota.go.id. (2023, December). Stadion Benteng *Reborn* , Stadion Kebanggaan Masyarakat Kota Tangerang. <https://www.tangerangkota.go.id/berita/detail/39715/stadion-benteng-Reborn-stadion-kebanggaan-masyarakat-kota-tangerang>
- Tjahjono, E., Wibowo, F. G., Andreani, F., Aprilia, A., & Kunto, Y. S. (2025). Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Kota Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 19(1), 60–71. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.19.1.60-71>
- Varida Safitri, A., & Indarto, P. (2023). Analisis minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka. *Jurnal Porkes*, 6(2), 305–321.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.20319>
- Watonia, Masnita, Y., & Kurniawati. (2024). Tinjauan Teori Stimulus-Organisme-Respons (S-O-R) dalam Mempengaruhi Brand Equity dan Customer Behavioral Intention melalui Social Media Marketing Activities. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 6(4), 514–521.
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/view/42460>
- Wisnu, I. A., & Sholahuddin, M. (2023). Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Obyek Wisata Waduk Kedung Ombo. *Value*, 4(1), 13–33.
<https://doi.org/10.36490/value.v4i1.717>
- Zulfiandri, R. (2024). Motivasi Masyarakat Remaja Dalam Melakukan Aktivitas Fisik Pada Fasilitas Ruang Publik. *Movement and Education*, 4(1), 39–58.

<https://doi.org/10.37150/mae.v4i1.2624>